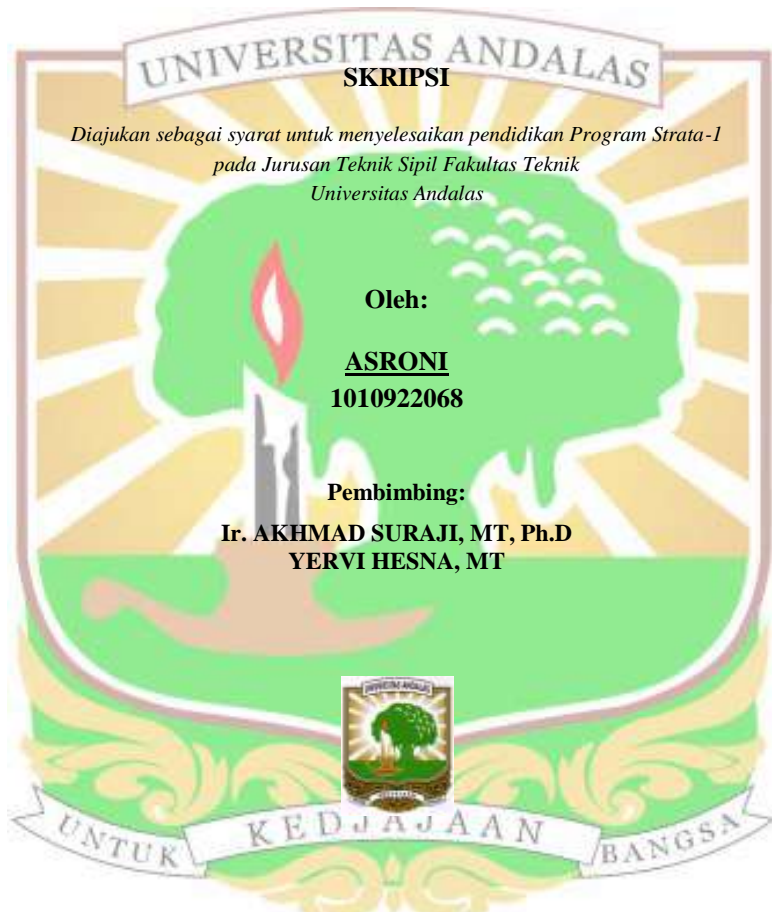


IDENTIFIKASI TIMBULAN SAMPAH MATERIAL PADA PROYEK PERUMAHAN



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

Abstrak

Dalam pelaksanaan sebuah proyek konstruksi, sisa material konstruksi adalah hal yang sering dijumpai. Baik itu proyek-proyek kecil maupun proyek skala besar, seperti proyek jalan, proyek gedung, proyek jembatan maupun proyek bangunan air. Selain perkembangan pembangunan gedung, pembangunan perumahan juga semakin meningkat. Proyek perumahan walaupun tidak sekompleks bangunan gedung namun sampah konstruksi sudah menjadi permasalahan yang perlu diteliti. Penelitian ini membahas tentang sampah material yang terjadi pada pekerjaan proyek perumahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi timbulan sampah yang terjadi pada proyek perumahan. Penelitian dilakukan terhadap dua unit rumah pada satu proyek perumahan. Sampah material diperoleh dari perhitungan volume material terpakai dan volume kebutuhan material proyek. Sampah material dibagi atas dua jenis yaitu sampah consumable material dan sampah non-consumable material. Sampah material rata-rata 2 rumah yang terjadi pada consumable material yaitu bata (9.79%), keramik (7.89%), granit (8.76%), besi (2.25%), semen (4.44%), kerikil (7.03%), pasir (6.60%), dan genteng (7.78%). Sedangkan untuk non-consumable material terdiri dari material bekisting yaitu kayu (61.86%) dan triplek (73.68%).

Kata Kunci : Consumable, Non-Consumable, Sampah Material